

## SISTEM PENGOPERASIAN DERMAGA UJUNG BARU DAN CITRA PADA PT.PELINDO (PERSERO) CABANG BELAWAN

<sup>1</sup>Eka Fransiska, <sup>2</sup>Nurmaliana Sari, S, <sup>3</sup>Raffi Candra

<sup>1</sup>TEKNIKA, <sup>2</sup>Nautika, <sup>3</sup> KPNK , Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan  
email: [ekafransiska2210@gmail.com](mailto:ekafransiska2210@gmail.com)

**Abstrak.** Proses sistem pengoperasian Dermaga Ujung Baru dan Citra di PT.Pelindo Cabang Belawan ini sudah berjalan dengan baik dimulai dengan kegiatan proses pelayanan kapal, handling bongkar muat, jasa penumpukan dan bunkering yang dimana seluruh kegiatan sudah dilakukan sesuai prosedur perusahaan. Peranan PT.Pelindo Cabang Belawan terhadap dermaga ujung baru dan citra ini sangatlah besar dalam memfasilitasi kapal-kapal yang ingin melakukan kegiatan bongkar dan muat di dermaga belawan khususnya Dermaga Ujung Baru dan Citra. Metode yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah riset lapangan (field research) dimana penulis melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dan riset perpustakaan (library research) dimana penulis mendapatkan materi atau bahan penelitian dari buku-buku yang ada di perpustakaan maupun sumber bacaan lainnya yang berkenaan dengan pokok bahasan yang diambil.

**Kata Kunci:** Sistem, Operasi, Dan Dermaga,

**Abstract,** The operational system process of Ujung Baru and Citra Piers at PT. Pelindo Belawan Branch has been running well starting with the process of ship service, handling loading and unloading, stacking and bunkering services where all activities have been carried out according to company procedures. The role of PT. Pelindo Belawan Branch towards the Ujung Baru and Citra piers is very large in facilitating ships that want to carry out loading and unloading activities at the Belawan pier, especially the Ujung Baru and Citra Piers. The method used in making this paper is field research where the author conducts direct observations and interviews with the company and library research where the author obtains material or research materials from books in the library or other reading sources related to the topic taken.

**Keywords:** System, Operations, and Piers,

## PENDAHULUAN

Pelabuhan (Port) merupakan wilayah perairan yang terlindung terhadap gelombang laut, dan dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk melakukan bongkar muat barang, kran-kran (crane) untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) atau tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, serta gudang-

gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan dengan pengapalan.

Di dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran dan di dalam Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 51 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut dijelaskan bahwa pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu.

Dermaga adalah suatu bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan menaik-turunkan penumpang. Bentuk dan dimensi dermaga tergantung pada jenis dan ukuran kapal yang bertambat pada dermaga tersebut.

Dermaga dibangun untuk melayani kebutuhan tertentu. Pemilihan tipe dermaga tergantung pada jenis kapal yang dilayani (kapal penumpang atau barang yang bisa berupa barang satuan, peti kemas, barang curah padat maupun cair, kapal ikan, kapal militer, dsb), ukuran kapal, kondisi topografi dan tanah dasar laut, kondisi hidrooseanografi (gelombang dan pasang surut). Tipe dermaga dipilih dari yang paling sesuai sehingga biaya pembangunannya seekonomis mungkin.

PT. Pelindo (Persero) yang menjalankan bisnis ini sebagai penyedia fasilitas jasa kepelabuhanan, memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut. Dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai, PT. Pelindo (Persero) mampu menggerakkan dan menggairahkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya PT. Pelindo (Persero) mendirikan Cabang pelabuhan bertaraf internasional yakni PT Pelindo (Persero) Cabang Belawan sebagai cabang perusahaan pelabuhan kota Medan.

Pembangunan PT. Pelindo (Persero) cabang Belawan termasuk dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia khususnya pada koridor Medan. Dengan pembangunan dan beroperasinya pembangunan PT Pelindo (Persero) cabang Belawan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan di Pelabuhan Belawan sebagai pintu gerbang perekonomian Selat Malaka. Pelabuhan Belawan berdiri sejak tahun 1915 dan Pelabuhan Belawan adalah sebuah pelabuhan dengan tingkat kelas utama yang bernaung di bawah PT Pelindo.

## METODE PENELITIAN

### A. Riset Lapangan (Field Research)

#### 1. Observasi (Participant Observation)

Observasi merupakan melihat, memperhatikan, mengamati perilaku dan aktivitas – aktivitas secara langsung di lapangan apa saja bahan - bahan yang diperlukan..

#### 2. Wawancara ( Interview)

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan.

### B. Riset Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku - buku di perpustakaan Poltek AMI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Aktivitas Perusahaan PT. Pelindo Cabang Belawan.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan dikerjakan oleh PT. Pelindo Cabang Belawan mencakup seluruh yang ada didermaga, mulai dari mengelola gudang penyimpanan dan penumpukan, melaksanakan pelayanan kapal, pelayanan terminal dan salah satunya pengoperasian dermaga ujung baru dan citra.

PT. Pelindo (Persero) Cabang Belawan memiliki banyak kegiatan pengeoperasian dermaga, yang meliputi dari pelayanan kapal, bongkar muat dan pelayanan jasa kapal. PT. Pelindo ini memiliki sistem kerja dan pengoperasian yang teratur, termasuk didalamnya dermaga Ujung baru dan Citra yang dikelola oleh Pelindo Multi Terminal (PMT) yaitu sebagai anak usaha dari PT. Pelindo (Persero) itu sendiri yang mencakup kegiatan penyandaran kapal, pelayanan kapal, pemeliharaan alat bongkar muat dan mencatat seluruh kegiatan bongkar muat di dermaga Ujung Baru dan Citra selama kapal bersandar di dermaga. Adapun dermaga yang dimaksud meliputi:

#### 1. Dermaga Ujung Baru

Dermaga Ujung Baru ini terdiri dari beberapa gudang yang sudah disediakan oleh Pelindo untuk melakukan penyimpanan atau penumpukan barang dari sebuah kapal yang melakukan bongkar muat di dermaga ujung baru. Gudang yang disediakan di dermaga ujung baru ini terdiri dari gudang 101 hingga gudang 114, di dermaga ujung baru khususnya di gudang 101 hingga 103 Pelindo Multi Terminal (PMT) membuat lapangan gudang tersebut sebagai bongkar muat peti kemas yang biasanya kapal-kapal yang bermuatan 55-60 container EMPTY. Di gudang 104 hingga 107 Pelindo Multi Terminal (PMT) menyediakan pipa losing untuk kapal yang akan melakukan bongkar muat curah cair seperti CPO, CPKO dan curah cair lainnya, biasanya kapal yang melakukan bongkar muat di gudang 104 hingga 107 ini mempunyai muatan mulai dari 11.000 Ton hingga 22.000 Ton, sedangkan dari gudang 108 hingga 114 Pelindo menyediakan crane dan conveyor untuk melakukan kegiatan bongkar muat curah kering berskala besar, seperti kapal bermuatan 23.000-40.000 Ton, dan beberapa kapal bermuatan seperti hewan ternak yang kapalnya disandarkan di gudang 114 .

#### 2. Dermaga Citra

Dermaga Citra ini juga memiliki beberapa gudang penyimpanan atau penumpukan barang dari sebuah kapal sudah disediakan oleh Pelindo dan dikelola oleh Pelindo. Gudang yang disediakan di dermaga citra ini mulai dari gudang 201 hingga gudang 204, dermaga citra ini beda dengan dermaga ujung baru yang beberapa gudang berfungsi khusus seperti gudang 101 hingga 103 untuk container dan seterusnya. Di dermaga Citra ini seluruh gudang dari gudang 201 hingga 204 digunakan untuk seluruh kapal yang sandar di dermaga ini seperti curah kering dan curah cair di

gabungkan menjadi satu bagian tidak seperti dermaga ujung baru yang gudangnya di gunakan sesuai dengan bongkaran atau muatan kapal yang akan melakukan kegiatan di dermaga tersebut. Di Dermaga Citra kebanyakan kapal yang melakukan bongkar muat curah kering maupun cair memiliki tonase yang sedikit lebih kecil dari pada dermaga ujung baru, contoh kapal muatan curah cair yang biasanya memiliki tonase 3.000 Ton hingga paling besar 12.000 Ton saja, sedangkan curah kering 5.000 hingga 18.000 Ton.

### 3. Sistem Pengoperasian Dermaga Ujung Baru dan Citra

Didalam pengoperasian dermaga Pelindo Multi Terminal (PMT) berperan penting untuk mengatur dan mengurus seluruh kegiatan dermaga, mulai kapal sandar hingga berangkat seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak kapal harus melalui persetujuan Pelindo Multi Terminal (PMT) dan dalam proses operasi dermaga tersebut akan dicatat didalam Daily Working Report untuk mengetahui berapa muatan atau bongkaran serta apa saja hambatan-hambatan yang terjadi selama proses operasional itu berjalan. Sistem yang digunakan didalam pengoperasian dermaga Ujung Baru dan Citra ini menggunakan sistem GEN-C yang dimana sistem ini adalah sistem baru yang diterapkan PT. Pelindo kepada anak-anak cabangnya dan sistem GEN-C ini kita dapat mengetahui bongkaran atau muatan apa saja yang berada di palka-palka kapal yang akan sandar

Dalam jangka waktu satu bulan PT. Pelindo khususnya Pelindo Multi Terminal (PMT) dapat melakukan atau melaksanakan kegiatan operasi dermaga dengan kapal yang sandar berjumlah 40-45 kapal dalam satu bulan yang di pantau kegiatan kerja dan laporan-laporan harian yang harus di catat dan di laporkan kepada pimpinan perusahaan. Pelindo Multi Terminal (PMT) mengatur seluruh aktivitas yang berada di pelabuhan Belawan khususnya Dermaga Ujung Baru dan Citra, kapal-kapal yang berada di dermaga ujung baru dan citra yang melakukan aktivitas bongkar muat dilaksanakan berkisar 3-4 hari tergantung dari banyaknya muatan atau bongkaran kapal tersebut dan alat-alat bongkar muat yang sangat berperan penting terhadap kegiatan bongkar muat tersebut kadang ada yang mengalami kerusakan.

Dalam pengelolaan dermaga tugas yang dikerjakan oleh Pelindo Multi Terminal (PMT) sebagai berikut:

#### a) Penyandaran Kapal

Sebelum masuk ke kawasan dermaga ujung baru ataupun citra, kapal akan melakukan drop anchor terlebih dahulu. Kemudian laporan kedatangan kapal akan di kirimkan ke pihak Pelindo Multi Terminal (PMT) untuk mengkoordinasi membawa kapal ke dalam dermaga.

#### b) Pelayanan Kapal

Pelindo memiliki pelayanan kapal seperti pelayanan tambat, pelayanan pandu, pelayanan tunda,

pelayanan air, yang di kerjakan oleh Pelindo Multi Terminal (PM) itu sendiri.

#### c) Pemeliharaan Alat-Alat

Pelindo Multi Terminal (PMT) memiliki tugas untuk mencatat alat-alat yang digunakan oleh beberapa kapal yang melaksanakan bongkar muat dalam waktu atau etmal yang sudah ditentukan, dan Pelindo Multi Terminal (PMT) memiliki hak untuk meminta biaya jasa pemakaian atau pemeliharaan alat-alat bongkar muat tersebut.

#### d) Mencatat seluruh kegiatan bongkar muat di Dermaga Ujung baru dan Citra

Selama sebuah kapal sandar di Pelabuhan Belawan khususnya di Dermaga Ujung baru dan Citra seluruh kegiatan yang dilakukan oleh kapal tersebut di catat oleh Pelindo Multi Terminal (PMT) dan akan dilaporkan kepada pemimpin perusahaan perharinya.

#### e) Pelayanan Barang

Pelayanan barang atau kargo yang di sediakan Pelindo dan di kelolah oleh Pelindo Multi Terminal (PMT) berupa pelayanan bongkar muat mulai dari kapal hingga penyerahan ke pemilik barang. Layanan barang atau kargo ini terdiri dari jasa dermaga, jasa lapangan, dan jasa gudang.

#### f) Bongkar Muat

Pelindo Multi Terminal juga mengelola kegiatan yang merupakan pekerjaan pokok dalam sistem pengeoperasian dermaganya yaitu :

##### 1. Stevedoring

Adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga / truk atau memuat barang dari dermaga/truk kedalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal menggunakan crane kapal atau crane darat seperti sennebogen ataupun HMC.

##### 2. Cargodoring

Adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali atau jala-jala di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang atau lapangan penumpukan barang atau sebaliknya menggunakan forklift.

##### 3. Receiving/Delivery

Pekerjaan memindahkan barang dari timbunan tempat penumpukan digudang atau lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun diatas kendaraan di pintu/gudang lapangan.

## KESIMPULAN

Sistem Pengoperasian Dermaga Ujung Baru dan Citra pada PT Pelindo (Persero) Cabang Belawan dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Sistem kerja dan pengoperasian Dermaga Ujung baru dan Citra pada umumnya sudah berjalan dengan baik dan efisien. Pembagian kerja sudah berjalan sesuai bidang yang ada termasuk didalamnya pengendalian bongkar muat. Sebelum melaksanakan kegiatan kerja seluruh dokumen seperti Daily Report, Balance Sheet, Statement of Fact, Manifest, Delivery Order, Mate's Receipt, Surat Perintah Kerja harus sudah tersedia. Dalam mendukung

aktivitas untuk mempercepat dan mempermudah kegiatan peralatan yang di gunakan seperti Hopper, Converyor, Crane, HMC dan Forklift sudah tersedia.

BELAWAN OLEH PT. KARANA LINE CABANG BELAWAN. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, 1(1), 33-36.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Praktek Darat & Penulisan Makalah Politeknik AMI Medan 2022
- Lasse, D.A Manajemen Kepelabuhanan. Jakarta : Rajawali Pers, 2014
- Triatmodjo, Manajemen Kepelabuhanan. Jakarta : Beta Offset, 2010
- Marmoah, Sri, Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek, Yogyakarta : Deepublish, 2016
- Dalle, Juhriansyah, Akrim, A, Baharuddin, Pengantar Teknologi Informasi, Depok : Rajawali Pers, 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). PERANANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.
- Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN. In *Prosiding Seminar Nasional (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224)*.
- Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.
- Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.
- Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.
- Tanjung, A. A., Lilis, L., & Sabila, F. H. (2024). TATA CARA PELAYANAN DAN PENANGANAN CREW SIGN ON DAN SIGN OFF PADA CREW KAPAL ASING DI KANTOR IMIGRASI